

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG  
PERUMPAMAAN DAN MANUSIA YANG  
DISESATKAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
18 Juni 2021

# MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG PERUMPAMAAN DAN MANUSIA YANG DISESATKAN ALLAH

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai perumpamaan dan manusia yang disesatkan Allah berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dari seluruh isi Al Quran ada beberapa ayat yang bisa dijadikan kunci untuk membuka rahasia tentang perumpamaan dan manusia yang disesatkan Allah yaitu ayat:

***"Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: "Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?." Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik, (Al Baqarah: 2: 26)***

Dalam usaha membuka tabir perumpamaan dan manusia yang disesatkan Allah penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis perumpamaan bisa membuka pikiran ke tingkat lapisan cahaya Allah dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## PERUMPAMAAN ADALAH PELAJARAN YANG BISA MEMBUKA ALAM PIKIRAN MANUSIA KETINGKAT LAPISAN ALLAH

Sekarang kita bersama-sama untuk membongkar rahasia dibalik ayat: ***"...orang-orang yang beriman,...yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka...(Al Baqarah: 2: 26)***

Apa saja yang ada di bumi dan di alam raya ini bisa dijadikan sebagai satu perumpamaan.

Mengapa?

Karena dengan perumpamaan alam pikiran manusia akan diisi oleh pelajaran yang besar yang bisa membawa manusia ke tingkat lapisan cahaya Allah.

Atau dengan kata lain, perumpamaan itu adalah pembuka jalan pikiran manusia ke jalan dan arah menuju Allah.

Misalnya, bakteri ditemukan di mana-mana di udara, di air, di tanah, di kulit, di mulut dan di usus. Dalam usus kita bakteri ini membantu untuk memecah makanan yang kita makan.

Jadi bakteri ini Allah ciptakan untuk membantu manusia dan sekaligus sebagai satu perumpamaan.

Nah dengan perumpamaan bakteri, manusia yang telah diberikan pikiran untuk mengambil pelajaran dari bakteri itu, yang mana hasil pengertian, pemahaman dan pendalaman bakteri ini manusia akan sampai ke tingkat paling tinggi lapisan cahaya Allah.

### **PERUMPAMAAN ADALAH BISA MEMBAWA ALAM PIKIRAN MANUSIA KE JALAN YANG MELUNCUR KE LEMBAH KHAYALAN**

Mengapa perumpamaan yang ada di bumi dan alam raya ini bisa membawa alam pikiran manusia ke jalan yang meluncur ke jurang khayalan?

Jawabannya adalah *"...Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah,..Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik, (Al Baqarah: 2: 26)*

Artinya , perumpamaan yang ada di bumi dan di alam raya ini tidak bisa mengisi alam pikiran manusia untuk diolah, dipikirkan, dianalisa, dihayati dan didalamnya, akhirnya perumpamaan yang penuh rahasia itu hanyalah menjadi sesuatu yang tidak berarti bagi dirinya.

Misalnya, dengan perumpamaan bakteri, manusia yang tidak mempergunakan pikirannya, menganggap bakteri itu tidak ada guna dan artinya. Dan dianggap bakteri itu hanya membuat penyakit manusia saja dan tidak ada gunanya.

Atau dengan kata lain, bagi manusia ini perumpamaan bakteri hanyalah merupakan suatu khayalan atau sesuatu yang tidak punya arti atau suatu yang merusak dan merugikan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...orang-orang yang beriman,...yakini bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka...(Al Baqarah: 2: 26)*

Apa saja yang ada di bumi dan di alam raya ini bisa dijadikan sebagai satu perumpamaan.

Mengapa?

Karena dengan perumpamaan alam pikiran manusia akan diisi oleh pelajaran yang besar yang bisa membawa manusia ke tingkat lapisan cahaya Allah.

Atau dengan kata lain, perumpamaan itu adalah pembuka jalan pikiran manusia ke jalan dan arah

menuju Allah.

Misalnya, bakteri ditemukan di mana-mana di udara, di air, di tanah, di kulit, di mulut dan di usus. Dalam usus kita bakteri ini membantu untuk memecah makanan yang kita makan.

Jadi bakteri ini Allah ciptakan untuk membantu manusia dan sekaligus sebagai satu perumpamaan.

Dengan perumpamaan bakteri, manusia yang telah diberikan pikiran untuk mengambil pelajaran dari bakteri itu, yang mana hasil pengertian, pemahaman dan pendalaman bakteri ini manusia akan sampai ke tingkat paling tinggi lapisan cahaya Allah.

Mengapa perumpamaan yang ada di bumi dan alam raya ini bisa membawa alam pikiran manusia ke jalan yang meluncur ke jurang khayalan?

Jawabannya adalah ***"...Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah,..Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik, (Al Baqarah: 2: 26)***

Artinya , perumpamaan yang ada di bumi dan di alam raya ini tidak bisa mengisi alam pikiran manusia untuk diolah, dipikirkan, dianalisa, dihayati dan didalaminya, akhirnya perumpamaan yang penuh rahasia itu hanyalah menjadi sesuatu yang tidak berarti bagi dirinya.

Misalnya, dengan perumpamaan bakteri, manusia yang tidak mempergunakan pikirannya, menganggap bakteri itu tidak ada guna dan artinya. Dan dianggap bakteri itu hanya membuat penyakit manusia saja dan tidak ada gunanya.

Atau dengan kata lain, bagi manusia ini perumpamaan bakteri hanyalah merupakan suatu khayalan atau sesuatu yang tidak punya arti atau suatu yang merusak dan merugikan.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se